

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan di Indonesia saat ini masih belum menunjukkan perbaikan yang signifikan. Hal ini ditandai dengan ketertinggalan di dalam pendidikan formal maupun informal. Pendidikan sangatlah penting bagi manusia karena dengan pendidikan kita akan mendapatkan berbagai pengetahuan, keterampilan, dan perubahan sikap serta tingkah laku. Di dalam pendidikan terdapat proses belajar, proses inilah yang menjadi awal dari perubahan tersebut. Secara harfiah arti pendidikan adalah mendidik yang dilaksanakan oleh seorang pengajar kepada peserta didiknya, diharapkan orang dewasa pada anak-anak untuk bisa memberikan contoh tauladan, pembelajaran, pengarahan, dan peningkatan etika-akhlak, serta menggali pengetahuan setiap individu (Pristiwanti et al., 2022).

Pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi setiap siswa secara maksimal, agar mereka tidak hanya menjadi pribadi yang beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa, tetapi juga memiliki akhlak yang baik dan mulia. Ini sesuai dengan amanat yang tercantum dalam RUU Tahun 2022 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Dengan demikian, pendidikan bukan hanya soal menyampaikan ilmu, tetapi juga membentuk karakter dan masa depan bangsa.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu lembaga pendidikan yang penting dalam mempersiapkan generasi muda dengan keterampilan yang dibutuhkan di dunia kerja. Berbeda dengan sekolah umum

yang lebih fokus pada teori, SMK dirancang untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan praktis yang bisa langsung diterapkan di industri. Tujuan SMK adalah menghasilkan lulusan yang siap bekerja dengan keterampilan yang sesuai dengan kebutuhan pasar. Karena itu, SMK menjadi salah satu pilar utama dalam menghasilkan tenaga kerja yang terampil dan mendukung perkembangan sektor-sektor industri, seperti teknologi, manufaktur, dan konstruksi.

Teknik Konstruksi dan Perumahan (TKP) adalah program studi yang membantu siswa mempelajari cara merancang dan membangun gedung serta infrastruktur. Jurusan ini fokus pada keterampilan yang bisa langsung digunakan di lapangan, seperti membuat desain bangunan dan melaksanakan proyek konstruksi. Tujuannya adalah mencetak lulusan yang terampil dan siap kerja, sesuai kebutuhan industri. Supaya berhasil, siswa juga perlu mengikuti perkembangan teknologi dan tren terbaru di bidang konstruksi.

Salah satu program studi di SMK saat ini adalah program keahlian Teknik Konstruksi dan Perumahan (TKP), yang membutuhkan penggunaan media pembelajaran dengan desain visual yang menarik, seperti dalam materi Alat Perlindungan Diri. Materi ini mengajarkan siswa tentang berbagai jenis alat perlindungan diri yang digunakan di dunia konstruksi, cara menggunakan dan merawat alat tersebut, serta bagaimana menggunakan alat perlindungan diri dengan benar sesuai dengan standar keselamatan kerja. Pembelajaran ini penting bagi calon tenaga teknis di bidang konstruksi, agar mereka tahu bagaimana cara menjaga keselamatan diri saat bekerja.

Oleh karena itu, pengajaran tentang alat perlindungan diri harus menggunakan media pembelajaran yang menarik dan mudah dipahami, agar siswa bisa belajar dengan cara yang lebih interaktif dan menyenangkan. Dengan media pembelajaran yang mengutamakan desain yang jelas dan mudah dipahami, siswa tidak hanya belajar teori, tetapi juga bisa langsung melihat cara menggunakan alat perlindungan diri yang tepat. Pendekatan ini membantu siswa menguasai keterampilan yang bisa langsung diterapkan di dunia kerja konstruksi.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan, pembelajaran tentang Alat Perlindungan Diri di SMK Negeri 2 Gunungsitoli masih menghadapi beberapa kendala. Salah satu masalah utama adalah media pembelajaran yang masih mengandalkan buku teks, papan tulis, *PowerPoint* (PPT), serta beberapa alat bantu lain yang terbatas, seperti gambar atau handout. Penggunaan media-media ini kurang membantu siswa untuk memahami dengan baik jenis-jenis alat perlindungan diri dan cara penggunaannya. Banyak siswa merasa kesulitan dalam menghubungkan teori yang diajarkan dengan praktik penggunaan alat perlindungan diri di lapangan. Media pembelajaran yang terbatas membuat materi terasa kurang menarik dan sulit memberikan gambaran yang jelas tentang bagaimana alat perlindungan diri digunakan di dunia nyata. Akibatnya, siswa menjadi kurang terlibat dalam pembelajaran, yang berdampak pada pemahaman dan hasil belajar mereka yang rendah. Selain itu, siswa sering bekerja sendiri-sendiri, sehingga kesempatan untuk berdiskusi dan berbagi pemahaman tentang alat perlindungan diri menjadi terbatas.

Selain itu, hasil pengamatan terhadap siswa menunjukkan bahwa sebagian besar siswa masih kesulitan dalam menguasai materi Alat Perlindungan Diri, terutama dalam memahami jenis-jenis alat perlindungan diri dan cara penggunaannya dengan benar. Nilai rata-rata yang diperoleh siswa masih di bawah KKTP 75, yang menunjukkan adanya kesulitan dalam memahami materi tersebut. Salah satu faktor rendahnya hasil belajar pada materi tersebut yaitu alat pembelajaran sebagai penyalur materi pembelajaran yang digunakan kurang menarik dan kurang sesuai.

Selain itu, media pembelajaran yang ada di sekolah juga terbatas, seperti buku teks dan materi yang kurang efektif membantu siswa memahami penggunaan alat perlindungan diri secara praktis. Alat bantu yang tersedia tidak cukup untuk mendukung siswa dalam menguasai keterampilan yang diperlukan, seperti cara menggunakan dan merawat alat perlindungan diri dengan benar. Keterbatasan ini membuat siswa merasa kurang tertarik untuk mempelajari keterampilan yang penting di bidang konstruksi. Dengan kondisi ini, siswa kesulitan untuk memahami dengan baik cara menggunakan alat perlindungan diri serta menghubungkan teori dengan praktik yang ada di dunia kerja.

Jika masalah ini tidak segera ditangani, hasil belajar siswa bisa menurun. Oleh karena itu, sangat penting untuk menemukan solusi yang bisa mengatasi masalah ini dengan baik. Kurikulum Merdeka dari pemerintah Indonesia memberi kebebasan kepada guru untuk mengembangkan pembelajaran yang lebih sesuai dengan kebutuhan dunia kerja. Kurikulum ini

fokus pada peningkatan kemampuan siswa melalui pendekatan yang lebih fleksibel dan melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran.

Dengan media pembelajaran yang dirancang dengan baik, diharapkan proses belajar menjadi lebih mudah dan efektif, sehingga siswa bisa memperoleh keterampilan yang langsung berguna di dunia kerja. Hal ini sangat penting, terutama dalam pendidikan SMK, yang bertujuan untuk menyiapkan siswa menjadi tenaga kerja terampil yang siap bekerja di berbagai industri. Dengan media pembelajaran ini, siswa tidak hanya memahami teori, tetapi juga bisa langsung mempraktikkannya di dunia kerja.

Meskipun begitu, banyak media pembelajaran yang masih belum menggunakan cara yang tepat. Tanpa desain yang jelas dan teratur, pembelajaran bisa terasa membosankan dan kurang menarik bagi siswa. Hal ini bisa membuat siswa kehilangan minat untuk belajar. Oleh karena itu, penting untuk menggunakan media pembelajaran berbantuan Canva, supaya materi bisa disampaikan dengan cara yang lebih menarik, jelas, dan membuat siswa lebih aktif dalam belajar (Ristawati, 2017).

Dengan media pembelajaran berbantuan Canva, materi pelajaran bisa disajikan dengan cara yang lebih visual dan menarik, yang bisa membuat siswa lebih tertarik. Canva memungkinkan guru untuk membuat desain yang interaktif, seperti presentasi, gambar, atau poster, yang lebih mudah dipahami oleh siswa. Selain itu, media pembelajaran berbantuan Canva bisa disesuaikan dengan gaya belajar siswa, sehingga lebih efektif untuk membantu mereka memahami materi.

Media pembelajaran berbantuan Canva juga memberi kesempatan bagi siswa untuk membuat tugas atau proyek dengan desain yang mereka buat sendiri. Hal ini tidak hanya membantu siswa memahami materi lebih baik, tetapi juga mengembangkan keterampilan kreatif mereka. Jadi, media pembelajaran berbasis Canva membuat pembelajaran lebih menyenangkan dan relevan, serta membantu siswa menghubungkan apa yang mereka pelajari dengan kehidupan sehari-hari.

Salah satu cara yang bisa dilakukan adalah dengan menggunakan media pembelajaran berbantuan Canva. Dengan Canva, materi pembelajaran tentang Alat Perlindungan Diri bisa ditampilkan dengan cara yang lebih menarik dan mudah dimengerti. Canva memungkinkan pembuatan gambar, diagram, dan animasi yang jelas, sehingga siswa bisa lebih mudah memahami berbagai jenis alat perlindungan diri dan cara menggunakannya dalam pekerjaan nyata.

Dengan media berbantuan Canva, pembelajaran jadi lebih menarik dan interaktif. Media ini bisa membantu siswa belajar dengan cara yang lebih visual, yang sesuai dengan perkembangan teknologi saat ini. Selain itu, siswa juga bisa bekerja sama dalam kelompok, membuat dan mempresentasikan materi menggunakan desain di Canva. Ini tidak hanya membantu mereka memahami materi lebih baik, tapi juga melatih keterampilan kerja sama yang penting di dunia kerja. Dengan menggunakan media pembelajaran berbantuan Canva, siswa akan lebih tertarik dan mudah mengingat materi yang diajarkan, karena media ini lebih kreatif dan menyenangkan. Dengan demikian, media

pembelajaran berbantuan Canva bisa menjadi solusi yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Media pembelajaran berbantuan Canva diharapkan dapat menjadi solusi untuk mengatasi kendala dalam pembelajaran Alat Perlindungan Diri di SMK Negeri 2 Gunungsitoli. Dengan pendekatan ini, media pembelajaran berbantuan Canva dapat menampilkan materi secara visual dan interaktif, membuat siswa lebih tertarik dan aktif berpartisipasi. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman mereka terhadap alat perlindungan diri, serta membantu mereka mengasah keterampilan yang diperlukan untuk menghadapi tantangan di dunia kerja.

Hal ini juga sejalan dengan temuan-temuan dalam penelitian sebelumnya. Beberapa studi menunjukkan bahwa solusi yang diusulkan efektif dalam mengatasi masalah yang telah diidentifikasi. Penelitian yang dilakukan oleh Harida et al. (2023), Muhammad Aditya Wisnu Wardana et al. (2022), Savio Adi Wijaksono, Fani Keprila Primadan (2022) dan Tantri Febriana et al. (2023) mengungkapkan bahwa pengembangan media pembelajaran berbantuan canva ini dapat menyelesaikan masalah siswa dalam belajar karena telah dinyatakan memiliki kelayakan, kepraktisan dan keefektifan sesuai pada pengolahan datanya.

Dengan mengembangkan media pembelajaran berbantuan Canva pada materi Alat Perlindungan Diri, penulis berharap dapat memberikan kontribusi yang berarti dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di SMK Negeri 2 Gunungsitoli, terutama pada Program Keahlian Teknik Konstruksi dan Perumahan. Media pembelajaran berbantuan Canva diharapkan tidak

hanya dapat memperdalam pemahaman siswa tentang materi alat perlindungan diri, tetapi juga dapat meningkatkan minat dan motivasi mereka untuk belajar. Selain itu, dengan menggunakan media pembelajaran berbantuan Canva, diharapkan siswa dapat lebih mudah memahami materi melalui tampilan yang menarik dan interaktif, serta dapat mengembangkan keterampilan teknologi dan kreativitas yang sangat dibutuhkan di dunia kerja, terutama di sektor konstruksi.

Berdasarkan permasalahan yang telah diidentifikasi, diperlukan pengembangan media pembelajaran berbantuan Canva yang dapat mendukung pembelajaran yang lebih efektif dan menarik. Oleh karena itu, peneliti melakukan penelitian pengembangan yang berjudul **“Pengembangan Media Pembelajaran Berbantuan Canva pada Materi Alat Perlindungan Diri di SMK Negeri 2 Gunungsitoli”**. Diharapkan, solusi ini dapat membantu mengatasi kesulitan yang dihadapi siswa dalam memahami materi alat perlindungan diri serta meningkatkan keterlibatan dan motivasi mereka dalam pembelajaran.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas, maka dapat dirumuskan masalah yaitu

- 1.2.1 Bagaimana kelayakan media pembelajaran berbantuan Canva pada materi Alat Perlindungan Diri di SMK Negeri 2 Gunungsitoli?
- 1.2.2 Bagaimana kepraktisan media pembelajaran berbantuan Canva pada materi Alat Perlindungan Diri di SMK Negeri 2 Gunungsitoli?

- 1.2.3 Bagaimana efektifitas media pembelajaran berbantuan Canva pada materi Alat Perlindungan Diri di SMK Negeri 2 Gunungsitoli?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut di atas, maka tujuan penulisan adalah

- 1.3.1 Untuk mengetahui kelayakan media pembelajaran berbantuan Canva pada materi Alat Perlindungan Diri di SMK Negeri 2 Gunungsitoli.
- 1.3.2 Untuk mengetahui kepraktisan media pembelajaran berbantuan Canva pada materi Alat Perlindungan Diri di SMK Negeri 2 Gunungsitoli.
- 1.3.3 Untuk mengetahui efektifitas media pembelajaran berbantuan Canva pada materi Alat Perlindungan Diri di SMK Negeri 2 Gunungsitoli.

1.4 Spesifikasi Produk

Hasil pengembangan berupa produk yang dihasilkan dari penelitian ini adalah media pembelajaran yang dibuat dengan menggunakan model desain ADDIE. Media ini memiliki komponen-komponen yang dapat mendukung peserta didik dengan mudah dan aktif. Adapun spesifikasi dari produk ini adalah sebagai berikut :

- 1.4.1 Media pembelajaran ini berupa desain digital yang dibuat dengan menggunakan Canva, berfokus pada materi Alat Perlindungan Diri, yang dapat diakses secara interaktif oleh siswa.
- 1.4.2 Media ini menggunakan bahasa yang komunikatif dan disusun melalui tahapan model desain ADDIE, dengan tampilan yang menarik dan mudah dipahami oleh siswa.

- 1.4.3 Model pembelajaran dalam media ini berbantuan desain Canva yang dirancang untuk meningkatkan keterlibatan siswa melalui elemen-elemen visual dan interaktif, sehingga mempermudah siswa dalam memahami konsep alat perlindungan diri.
- 1.4.4 Bagian-bagian dari media ini mencakup sampul, menu navigasi, petunjuk penggunaan, materi pembelajaran, soal latihan, dan elemen visual tambahan seperti gambar, ikon, dan grafik yang disajikan dengan desain yang menarik dan interaktif.
- 1.4.5 Format file media pembelajaran ini disediakan dalam bentuk digital (PDF, PNG, atau file desain Canva) yang dapat diakses dengan mudah melalui perangkat komputer atau ponsel.
- 1.4.6 Ukuran tampilan media ini disesuaikan dengan perangkat yang digunakan oleh siswa, dengan tampilan responsif agar dapat digunakan dengan nyaman di berbagai jenis perangkat (desktop, tablet, atau smartphone).
- 1.4.7 Media pembelajaran ini tersedia dalam versi digital yang dapat diakses langsung melalui platform Canva atau disimpan dalam format PDF untuk digunakan secara offline.
- 1.4.8 Spesifikasi perangkat keras yang dapat digunakan dalam pengoperasian canva adalah minimal RAM 1 GB, sistem operasi Windows 10 versi 1909 atau lebih baru.